

Morning Briefing

Daily | October 07, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Laporan NONFARM PAYROLL yang lebih kuat dari perkiraan meyakinkan para investor yang khawatir bahwa ekonomi AS masih jauh dari resesi.

MARKET SENTIMENT :

- **US NONFARM PAYROLL** menyatakan bahwa penciptaan lapangan kerja di AS untuk sektor publik meningkat 254ribu pada bulan September adalah jumlah tertinggi dalam 6 bulan (jauh tinggi dari prediksi 147 ribu), dan Tingkat Pengangguran pun turun menjadi 4,1%. Walau ini adalah kejutan yang bagus, namun di satu sisi dapat memperlambat laju pemotongan suku bunga The Fed. Menganggapi data tsb, Morgan Stanley mengeluarkan statement bahwa mereka mengharapkan pemotongan suku bunga sebesar 25bps masing-masing pada pertemuan FOMC bulan November dan Desember. Wells Fargo juga meyakini perekonomian AS akan menjalani skenario soft-landing ketimbang resesi. Presiden Chicago Fed sendiri Austan Goolsee mengapresiasi laporan NONFARM PAYROLL dan mengatakan masih tepat bagi The Fed untuk menurunkan banyak suku bunga selama 12 hingga 18 bulan ke depan. Dengan demikian, para pelaku pasar mengurangi taruhan atas pengurangan 50 basis poin pada rapat Federal Reserve tanggal 6-7 November. Para investor sekarang memperkirakan peluang hanya 8% dari pemotongan suku bunga 50 bps, merosot jauh dari sekitar 31% sebelumnya pada hari Jumat, menurut CME FedWatch Tool. Adapun The Fed telah memulai siklus pelonggaran moneter bulan lalu dengan pemangkasan Fed Fund Rate sebesar 50 basis poin.

- **KONFLIK TIMUR TENGAH :** Indeks Energi S&P naik 1,1% pada hari Jumat seiring naiknya harga Minyak. Dengan Konflik Timur Tengah, indeks tsb melonjak 7% selama seminggu dalam persentase kenaikan mingguan terbesar sejak Oktober 2022. Hal tsb dipicu oleh komentar Presiden AS Joe Biden yang mengatakan bahwa jika dia berada di posisi Israel, dia akan memikirkan alternatif untuk menyerang ladang minyak Iran, seraya menambahkan pemikirannya pikir bahwa Israel belum menyimpulkan bagaimana menanggapi retentan rudal Iran di minggu lalu.

- **PEMOGOKAN PEKERJA PELABUHAN AS** tampaknya akan berakhir setelah serikat pekerja mereka dan kelompok yang mewakili perusahaan pelayaran laut besar mencapai kesepakatan, yang mana diharapkan akan menghasilkan kenaikan upah sekitar 62% selama 6 tahun.

KOMODITAS : Harga MINYAK MENTAH menguat pada hari Jumat dan ditutup dengan kenaikan mingguan terbesar dalam lebih dari setahun dipicu meningkatnya ancaman PERANG di seluruh KAWASAN TIMUR TENGAH, meskipun kenaikan tersebut terbatas karena Presiden AS Joe Biden mencegah Israel menargetkan fasilitas minyak Iran. Harga minyak sempat melonjak 2% namun ditutup lebih rendah; di mana minyak mentah BRENT naik 43 sen, atau 0,6%, menjadi USD 78,05 / barel, sementara US WTI terangkat 67 sen, atau 0,9%, ke level USD 74,38 / barel. ISRAEL telah bersumpah untuk menyerang IRAN karena meluncurkan retentan rudal ke Israel pada hari Selasa, setelah Israel membunuh pemimpin Hizbullah yang didukung Iran seminggu yang lalu. Peristiwa tersebut membuat analis minyak memperingatkan tentang potensi eskalasi perang yang lebih luas di Timur Tengah. Pada hari Kamis, harga acuan minyak melonjak lebih dari 5% setelah Biden mengonfirmasi bahwa AS sedang berunding dengan Israel mengenai apakah negara itu akan mendukung serangan terhadap infrastruktur energi Iran. Secara mingguan, minyak mentah Brent melonjak lebih dari 8%, tertinggi dalam seminggu sejak Januari 2023. US WTI panas mendidih 9,1% sepekan terakhir, tertinggi sejak Maret 2023.

- Sementara itu dari sudut komoditas lain, harga EMAS dunia tergelincir 0.3% pada penutupan perdagangan Jumat, ke level USD 2647.52 / ounce, akibat data pekerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan, mendongkrak US DOLLAR sehingga memupus harapan pemotongan suku bunga yang lebih agresif dari The Fed bulan depan. Padahal pekan lalu harga Emas sempat menyentuh rekor tertinggi di USD 2685.42. Alasan penguatan USD yang sama juga membuat harga Minyak kembali mencuit karena tingginya US DOLLAR bisa menyurutkan minat beli negara non-AS.

Corporate News

INKP: Stabil, Pefindo Patenkan Peringkat Obligasi INKP idA+

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idA+ untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahun 2024 Indah Kiat Pulp and Paper (INKP) maksimum IDR 14 triliun. Peringkat itu, juga berlaku untuk obligasi berkelanjutan USD II Tahun 2024 sejumlah maksimum USD100 juta. Selain itu, Pefindo juga menetapkan peringkat idA+(sy) untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahun 2024 Indah Kiat sejumlah maksimum IDR 6 triliun. Perusahaan berencana menggunakan dana hasil penerbitan obligasi dan sukuk Rupiah untuk membiayai modal kerja dan refinancing. Sedang dana hasil penerbitan obligasi USD akan digunakan untuk membiayai belanja modal. Pefindo juga menegaskan peringkat idA+ untuk obligasi, dan idA+(sy) untuk sukuk perusahaan masih beredar. (Emiten News)

Domestic Issue

Utang Pemerintah IDR 8.461 T per Agustus, Turun IDR 40,76 T Jelang Jokowi Lengser

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengungkapkan, posisi utang pemerintah tercatat sebesar IDR 8.461,93 triliun per Agustus 2024 atau menjelang akhir jabatan Presiden Joko Widodo. Angka ini turun IDR 40,76 triliun atau turun 0,47 persen dibandingkan posisi utang pada akhir Juli 2024 yang sebesar IDR 8.502,69 triliun. "Jumlah utang pemerintah per akhir Agustus 2024 tercatat ID 8.461,93 triliun," kata Sri Mulyani dalam Buku APBN KITA edisi September, dikutip Sabtu (5/10). Sri Mulyani menjelaskan, turunnya jumlah utang pemerintah membuat rasio utang turun dari 38,68 persen menjadi 38,49 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada Juni 2024. Angka itu masih di bawah batas aman 60 persen PDB sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Keuangan Negara. "Pemerintah mengelola utang secara cermat dan terukur untuk mencapai portofolio utang yang optimal dan mendukung pengembangan pasar keuangan domestik," ungkap Menkeu. Secara rinci, utang pemerintah didominasi oleh instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang kontribusinya sebesar 88,07 persen. Hingga akhir Agustus 2024, penerbitan SBN tercatat sebesar IDR 7.452,56 triliun. Penerbitan ini juga terbagi menjadi SBN domestik dan SBN valuta asing (valas). SBN Domestik tercatat sebanyak IDR 6.063,41 triliun yang terbagi menjadi Surat Utang Negara (SUN) sebesar IDR 4.845,68 triliun serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar IDR 1.217,73 triliun. Sementara itu, SBN Valas yang tercatat adalah sebesar IDR 1.389,14 triliun dengan rincian, SUN sebesar IDR 1.025,14 triliun dan SBSN senilai IDR 364 triliun. (Kumparan)

Recommendation

US10YT sedikit lagi mencapai level krusial 4.0% (= angka bulat juga berperan jadi Resistance psikologis). ADVISE : WAIT & SEE apakah Resistance ini bisa ditembus atau tidak, secara pattern seajutnya menyimpan potensi TARGET di bilangan yield 4.30%.

ID10YT dalam perjalanan mencapai Target di angka yield 6.68% ; up to 6.70% , saat ini keburu terhalang oleh Resistance MA50 pada yield 6.65%. ADVISE : WAIT & SEE apakah Resistance krusial ini bisa terlewati atau tidak.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.56 (+0.00%)

FRO091 : 99.05 (-0.28%)

FRO092 : 102.65 (-0.33%)

FRO094 : 97.28 (+0.00%)

FRO086 : 98.96 (-0.01%)

FRO087 : 100.27 (-0.22%)

FRO083 : 106.16 (-0.07%)

FRO088 : 97.03 (-0.03%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.05% to 33.96

CDS 5yr: -1.23% to 68.42

CDS 10yr: -0.98% to 109.09

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.65%	0.11%
USDIDR	15,485	0.42%
KRWIDR	11.47	-0.71%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,352.75	341.16	0.81%
S&P 500	5,751.07	51.13	0.90%
FTSE 100	8,280.63	(1.89)	-0.02%
DAX	19,120.93	105.52	0.55%
Nikkei	38,635.62	83.56	0.22%
Hang Seng	22,736.87	623.36	2.82%
Shanghai	3,336.50	0.00	0.00%
Kospi	2,569.71	8.02	0.31%
EIDO	21.58	(0.48)	-2.18%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,653.6	(2.3)	-0.09%
Crude Oil (\$/bbl)	74.38	0.67	0.91%
Coal (\$/ton)	148.20	7.40	5.26%
Nickel LME (\$/MT)	17,992	403.0	2.29%
Tin LME (\$/MT)	33,805	96.0	0.28%
CPO (MYR/Ton)	4,300	118.0	2.82%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	13.00	Factory Orders MoM	-	Aug	-2.0%	2.9%
07 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Sep	46.8	46.1
Tuesday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Aug	0.8%	-2.4%
08 – October	US	19.30	Trade Balance	-	Aug	-USD 70.5B	-USD 78.8B
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 04	-	-1.3%
09 – October							
Thursday	JP	06.50	PPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
10 – October	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 5	230k	225k
	US	19.30	CPI MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	19.30	CPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
Friday	GE	13.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Sep F	1.8%	1.8%
11 – October	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct P	70.5	70.1

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta